

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA FASE E PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI SMA NEGERI 13
KOTA JAMBI**

Evita Dwiyana Hutagalung¹, Kahirinal², Nurmalasari³
evitadwiyanahtagalung@gmail.com¹, Kahirinal164@gmail.com²,
nurmalasari@unja.ac.id³

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh setiap variabel yaitu Pendapatan Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Fase E Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 13 Kota Jambi pada Juli 2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *ex post facto*, alat pengumpulan data menggunakan angket secara langsung di kelas kepada siswa dengan jumlah populasi penelitian pada Fase E sebanyak 285 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antar pendapatan orang tua (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) mempengaruhi motivasi belajar siswa (Y) fase e SMA Negeri 13 Kota Jambi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perhitungan signifikan yaitu sebesar $0.00 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($522,177 > 3,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Terdapat pengaruh antara pendapatan orang tua (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) mempengaruhi motivasi belajar siswa (Y) fase e SMA Negeri 13 Kota Jambi. Hasil yang diperoleh dari nilai koefisien determinasi (R²) secara simultan sebesar 0,865. Sehingga terdapat pengaruh antara pendapatan orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi siswa.

Kata kunci : Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar

Abstract

This research aims to describe the influence of each variable, namely Parental Income and Peer Environment on Phase E Students' Learning Motivation in Economics Subjects at SMA Negeri 13 Jambi City in July 2023. This research is an *ex post facto* quantitative research, the data collection tool uses a questionnaire. directly in class to students with a total research population in Phase E of 285 students. The results of this research show that there is an influence of parental income (X1) and peer environment (X2) on student learning motivation (Y) phase e of SMA Negeri 13 Jambi City. This can be proven by significant calculations, namely $0.00 < 0.05$ and the value of $F_{count} > F_{table}$ ($522.177 >$

3.05) so that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an influence between parents' income (X_1) and peer environment (X_2) influencing motivation. student learning (Y) phase e of SMA Negeri 13 Jambi City. The results obtained from the simultaneous coefficient of determination (R^2) were 0.865. So there is an influence between parental income and peer environment on student motivation.

Keywords: Parental Income, Peer Environment, Learning Motivation

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, dengan tujuan membina generasi muda sebagai generasi penerus bangsa yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut pasal 1 Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam hal ini Pendidikan dipandang sebagai suatu cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk membantu mencapai tujuan pendidikan negara. Pencapaian tujuan pendidikan memerlukan proses dan upaya untuk mencapai hasil maksimal yang diharapkan melalui pembelajaran di sekolah.

Untuk memenuhi harapan tersebut, siswa harus memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar. Motivasi sangat penting dalam proses pembelajaran karena orang yang tidak termotivasi untuk belajar tidak dapat melakukan kegiatan pembelajaran. Motivasi dianggap salah satu faktor psikologis yang sangat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu aktivitas. Seseorang yang melakukan kegiatan seperti kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya harus memperhatikan dan selalu mengembangkan motivasinya sehingga dapat memenuhi tujuan dan harapannya. Hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa yang berorientasi dan termotivasi untuk belajar mencapai hasil belajar.

Motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga terutama kondisi sosial ekonomi orang tua yang bisa mendukung motivasi siswa dalam belajar. Orang tua merupakan faktor penentu dalam memotivasi anaknya untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Biasanya, siswa dengan kondisi sosial ekonomi yang tinggi akan lebih termotivasi daripada siswa berpenghasilan rendah karena mereka sepenuhnya diberikan fasilitas yang disediakan oleh orang tua mereka sehingga siswa dapat mencapai hasil yang baik. hasil belajar yang tinggi.

Kondisi sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau posisi orang tua yang dinyatakan dalam tingkat pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan. Indikator status sosial ekonomi orang tua antara lain meliputi tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang

dimiliki serta jabatan sosial orang tua di masyarakat. Misalnya dalam bentuk dorongan dan semangat yang diberikan orang tua. Selain itu siswa yang memiliki kondisi sosial ekonomi baik rendah maupun tinggi sama-sama dapat memiliki prestasi karena siswa hanya berfokus ke pelajarannya saja dan tidak memikirkan fasilitas yang dimiliki (Hisyam, 2018:309).

Dengan hal ini dapat dipahami apabila orang tua memiliki penghasilan yang besar maka semakin lengkap pula fasilitas belajar yang dimiliki anak, sehingga jika dia membutuhkan alat untuk menunjang kegiatan pembelajaran, anak tersebut tidak akan mengalami kesulitan untuk mencarinya karena orang tua anak tersebut dapat memenuhinya. Berbeda dengan anak yang orang tuanya memiliki pendapatan yang rendah, akibat terbatasnya pendapatan yang dimiliki orang tua nya maka semakin terbatas pula fasilitas belajar yang dimiliki anak tersebut.

Selain pendapatan orang tua, pergaulan teman sebaya yang luas dan bersifat positif mampu mengembangkan motivasi belajar dalam diri siswa yang akan berpengaruh pula pada hasil belajarnya, dan begitu pula sebaliknya (Huda, 2013: 197). Pergaulan teman sebaya mempunyai fungsi untuk mengembangkan perkembangan sosial yang menyebutkan relasi yang baik diantara teman sebaya dibutuhkan bagi perkembangan sosial yang normal dimasa remaja. Mereka mendapatkan informasi yang tidak mereka dapatkan di keluarga, para remaja dapat menjadikan teman sebayanya sebagai tolak ukur untuk bertindak apakah hal ini benar atau hal tersebut salah dan ketika bersama teman sebayanya dimana kebanyakan mereka cenderung merasa nyaman ketika berdama teman sebayanya (Santrock, 2007: 56).

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya (Saputro 2009: 81). Kondisi lingkungan di sekitar siswa, terutama teman sebaya, mempengaruhi siswa sebagai orang dewasa di masa depan. Siswa dengan teman yang rajin akan cenderung menjadi individu yang rajin, sedangkan siswa dengan teman yang kejam akan cenderung berperilaku negatif karena pergaulan sangat mempengaruhi pembelajaran. Bagi siswa yang tidak terpilih Anda mungkin dipengaruhi oleh teman-teman yang buruk.

Menurut Saputro (2009:81) Lingkungan teman sebaya adalah suatu lingkungan dimana terdapat motivasi dan interaksi yang sangat baku dengan individu yang memiliki umur dan status yang sama, yang mengandung afek atau pengaruh positif maupun negatif karena kuatnya interaksi di dalamnya. Kondisi lingkungan teman sebaya mempunyai dampak bagi pembelajaran siswa. Siswa yang memiliki lingkungan teman sebaya yang rajin maka cenderung ikut menjadi pribadi yang rajin, sedangkan siswa yang memiliki teman yang kurang akan cenderung berperilaku negatif. Dalam hal belajar mengajar, motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar, orang yang bermotivasi tinggi akan cenderung mencurahkan segala kemampuannya untuk menciptakan hasil. Hasil belajar yang optimal, konsisten dengan hasil belajar.

Kondisi ekonomi orang tua dapat mempengaruhi sikap dan aspirasi orang tua terhadap pendidikan anaknya, Abdullah Idi (2010:180) mengemukakan bahwa “anak-anak memiliki

lebih banyak kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berbeda pada tingkat materi dengan dukungan ekonomi dari orang tuanya". Dengan demikian, orang tua yang dianggap memiliki kondisi ekonomi yang tinggi akan sangat tertarik dengan pendidikan anaknya.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti juga melihat masih banyak siswa yang motivasi belajarnya bervariasi. Ditemukan siswa yang serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan ada yang kurang bahkan digolongkan tidak serius dalam kegiatan pembelajaran. Menurut pengamatan Guru mata pelajaran ekonomi pada Fase E SMA Negeri 13 Kota Jambi, bahwasannya masalah motivasi belajar yang terjadi pada siswa disekolah diantaranya tidak mengerjakan tugas dengan baik, tidak memperhatikan guru saat mengajar, mencontek, asik dengan kegiatan sendiri, mengobrol, keluar masuk kelas dan kurangnya persiapan dalam belajar dan lainnya.

Diketahui motivasi siswa ketika belajar melalui kegiatan yang siswa lakukan selama pembelajaran berlangsung dan ditemukan bahwa siswa Fase E SMA Negeri 13 Kota Jambi belum mengikuti pembelajaran dengan baik atau dengan serius. Hal ini dipengaruhi dengan berbagai sebab diantaranya ajakan teman, kurangnya persiapan belajar dan kegiatan lainnya. Kegiatan belajar siswa yang bervariasi seperti tabel diatas, tentu mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar karena dengan kegiatan yang siswa lakukan dapat mengganggu konsentrasi dalam belajar sehingga ketika siswa tidak mengerti atau tertinggal ketika guru menjelaskan, siswa tersebut akan merasa malas untuk mendengarkannya kembali karena sudah tidak fokus dalam pembelajaran. Tidak hanya kegiatan siswa dikelas yang dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, tetapi pendapatan orang tua siswa juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan indikator dari pendapatan orang tua yaitu: Pendidikan, Penghasilan, dan Kepemilikan barang berharga. Peneliti memperoleh informasi mengenai pendapatan orang tua siswa, karena diketahui bahwa orang tua memiliki tugas utama untuk mendorong, memotivasi dan menciptakan kondisi bagi anak-anak mereka untuk belajar dengan baik, sementara anggota keluarga lainnya membantu memotivasi dan mendorong anak-anak untuk belajar dengan baik. Pendapatan Orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar karena ketika orang tua siswa mampu memfasilitasi dan memenuhi segala kebutuhan siswa dalam belajar maka semakin semangat siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, apabila orang tua tidak dapat memenuhi atau memfasilitasi kebutuhan belajar siswa maka siswa akan mengalami hambatan dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada motivasi siswa dalam belajar. Adapun Rata-rata pendapatan orang tua siswa Fase E SMA Negeri 13 Kota Jambi dapat diketahui sebagai berikut :

Melalui penyebaran angket menggunakan Google Form dapat diketahui sebagian besar orang tua siswa yang ada pada Fase E SMAN 13 Kota Jambi yang memiliki rata-rata pendapatan perbulannya < Rp. 2.000.000 sebanyak 24 siswa dari 30 siswa yang menjadi responden. Kemudian sebanyak 2 orang siswa dari 30 responden yang memiliki orang tua

dengan rata-rata pendapatan Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000, dan 4 orang siswa yang memiliki orang tua dengan rata-rata pendapatan > Rp. 3.000.000.

Selain karena faktor pendapatan orang tua, faktor lain yang juga dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar adalah lingkungan teman sebaya. Berdasarkan indikator Lingkungan Teman Sebaya, yaitu : Kerjasama dengan teman sebaya, Persaingan dengan teman sebaya, Pertentangan dengan teman sebaya, persesuaian (Akomodasi) dengan teman sebaya dan Perpaduan (Asimilasi) dengan teman sebaya. peneliti memperoleh informasi mengenai keseharian siswa bersama dengan teman sebayanya ketika dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti memperoleh hasil observasi Lingkungan Teman Sebaya sebagai berikut :

Melalui penyebaran angket yang dilakukan peneliti menggunakan Google Form, ditemukan sebanyak 4 siswa memilih sangat setuju, 19 siswa memilih setuju, 5 orang merasa tidak setuju, dan 2 siswa memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan merasa tidak suka jika teman memperoleh nilai lebih tinggi. Kemudian, sebanyak 14 siswa memilih sangat setuju, 6 siswa memilih setuju, 7 siswa memilih tidak setuju, dan 3 siswa memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan merasa senang jika mengerjakan tugas secara bersama. Selanjutnya, sebanyak 5 siswa memilih sangat setuju, 5 siswa memilih setuju, 18 siswa memilih tidak setuju, dan 2 siswa memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan memilih teman yang pintar untuk dijadikan teman dekat. Dan, sebanyak 10 siswa memilih sangat setuju, 7 siswa memilih setuju, 8 siswa memilih tidak setuju, dan 5 siswa memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan menjadi rajin jika teman rajin, tetapi akan menjadi malas jika teman malas belajar.

Dalam hal ini, menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar. Karena ketika dalam kegiatan pembelajaran siswa akan lebih banyak membutuhkan bantuan teman sebayanya. Maka apabila siswa yang tidak memiliki hubungan dengan teman sebayanya cenderung mengalami kesulitan memecahkan masalah karena berkaitan dengan teman sebayanya. Oleh karena itu mereka dapat harus meminta bantuan dari teman sebayanya dan proses kerja sama dapat terjadi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **“Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Fase Epada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 13 Kota Jambi”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Berdasarkan masalah yang dikemukakan, penelitian ini tergolong pada jenis penelitian *ex-postfacto*. Penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh

Pendapatan Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Fase Epada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 13 Kota Jambi.

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa Fase E SMA Negeri 13 Kota Jambi. Teknik pengumpulan data yang digunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Orang Tua (X₁) dan Lingkungan Teman Sebaya (X₂) terhadap Motivasi Belajar (Y) baik pengaruhnya secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua menggunakan uji parsial (Uji t) dan untuk menjawab hipotesis ketiga yaitu menggunakan uji simultan (Uji F).

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. Dalam melakukan uji t menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21*. Hasil perhitungan uji t Pendapatan Orang Tua (X₁) dan Lingkungan Teman Sebaya (X₂) terhadap Motivasi Belajar (Y) dapat diperoleh melalui pengolahan data sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,674	3,052		4,808	,000
	Pendapatan Orang Tua	,875	,040	,865	22,075	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

1. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Fase E Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 13 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel Pendapatan Orang Tua (X₁) terhadap motivasi belajar (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis uji parsial (uji t) dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 21* yang menunjukkan nilai t_{hitung} Pendapatan Orang Tua terhadap motivasi belajar 22,075 dengan t_{tabel} sebesar 1,974 oleh sebab itu diperoleh hasil bahwa t_{hitung} > t_{tabel} adalah 22,075 > 1,974 dan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel pendapatan orang tua (X₁) secara parsial berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar (Y) Fase E Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 13 Kota Jambi..

2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Fase E Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 13 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengujian koefisien regresi variabel Lingkungan Teman Sebaya (X₂) nilai thitung pada kolom koefisien model variabel Lingkungan Teman

Sebayu (X_2) adalah sebesar 28,778 dan nilai signifikan 0,00. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau nilai $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima Variabel X_2 diperoleh thitung yakni 28,778 dengan t_{tabel} 1,974. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel} = 28,778 > 1,974$, maka variabel Lingkungan Teman Sebayu (X_2) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) Fase E pada mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 13 Kota Jambi.

3. Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebayu Terhadap Motivasi Belajar Siswa Fase E Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 13 Kota Jambi.

Uji F digunakan untuk dapat memberikan kebenaran Hipotesis keseluruhan yaitu untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua (X_1) dan lingkungan teman sebayu (X_2) terhadap motivasi belajar (Y). Hasil dari uji F melalui program *IBM SPSS Statistics 21*. Dengan kriteria uji F adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan Taraf yang Signifikan yaitu level 95% ($\alpha = 5\%$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan Taraf yang Signifikan yaitu 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima Nilai F_{hitung} ($\alpha = 0,05$, $df_1 = 2$, $df_2 = 64$, $F_{tabel} = 3,14$). Hasil perhitungan uji F dapat diperoleh melalui data pengolahan sebagai berikut:

Tabel 4.25 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40809,653	2	20404,826	522,177	,000 ^b
	Residual	6369,462	163	39,076		
	Total	47179,114	165			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebayu, Pendapatan Orang Tua						

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Dari tabel 4.25 di atas diketahui atau diperoleh nilai yang disajikan diatas diperoleh nilai F_{hitung} 522,177 dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$) dengan nilai probabilitas sig 0,000. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $522,177 > 3,05$ dan nilai sig lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau sig $0,00 < 0,05$ maka yang diterima H_a dan H_0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara variabel independen (Pendapatan Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebayu) secara simultan terhadap variabel dependen (Motivasi Belajar Siswa).

4. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan besarnya sumbangsih atau kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien Determinasi (R^2) secara keseluruhan digunakan untuk dapat mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan variabel pendapatan orang tua dan lingkungan teman sebayu berpengaruh secara simultan terhadap Motivasi Belajar Siswa Fase E Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 13 Kota Jambi.

Hasil perhitungan koefisien determinasi secara simultan (R^2) dapat diperoleh melalui data pengolahan sebagai berikut:

Tabel 4.26 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,930 ^a	,865	,863	6,251
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Pendapatan Orang Tua				

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan informasi koefisien determinan diatas menunjukkan bahwa hasil R Square sebesar 0,865. R Square 0,865 ini bersumber dari pengkuadratan nilai-nilai korelasi atau R, ialah $0,930 \times 0,930$. Hal tersebut menunjukkan bahwa 86,5% Motivasi Belajar Siswa Fase E Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 13 Kota Jambi ditentukan oleh Pendapatan Orang Tua dan Lingkungan Sebaya 13,5% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Nilai R Square diatas 50% maka disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Siswa Fase E Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 13 Kota Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1 Terdapat Pengaruh Pendapatan Orang Tua (X1) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) Fase E Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 13 Kota Jambi. Jika nilai signifikansi t adalah 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 yaitu diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $22,075 > 1,974$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara Pendapatan Orang Tua (X1) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) Fase E Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 13 Kota Jambi.
- 2 Terdapat Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya (X2) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) Fase E Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 13 Kota Jambi. Jika nilai signifikansi t adalah 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 yaitu diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $28,778 > 1,974$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh antara variabel Lingkungan Teman Sebaya (X2) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) Fase E Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 13 Kota Jambi.
- 3 Terdapat Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Fase E Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 13 Kota Jambi. Hasil analisis regresi ganda antara variabel Pendapatan Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $522,177 > 3,05$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara Pendapatan Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Fase E Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri

13 Kota Jambi. Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,865 atau sebesar 86,5%.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi CN (2017) Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Ardiansyah, A. (2021). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Educatio*, 16(2), 80-87.
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Aryanto, E. A. (2015). Pengaruh motivasi belajar dan pendapatan orang tua terhadap minat siswa kelas XI SMAN 1 Jogonalan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi tahun ajaran 2015/2016. *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Awit, GP. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang tua, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YKPP 3 Sleman tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Cahyani, F. D. (2014). Pengaruh pendapatan orang tua, lingkungan sekolah, dan pemanfaatan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI ips MAN Tempel Kabupaten Sleman tahun ajaran 2013/2014 (Yogyakarta: UNY). *Skripsi Sarjana*.
- Destriani, N. (2021). *Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran PPKN Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Muaro Jambi* (Doctoral dissertation, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan
- Dewi, S. U. (2019). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Santri Mdt At-Taqwa Kp. Ranca Ayu Desa Maroko Kabupaten Garut. *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 13-32.
- Eryanto, H., & Swaramarinda, D. R. (2013). Pengaruh modal budaya, tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 1(1), 39-61.
- Fadzila, EB. (2014) Pengaruh Presepsi Siswa Tentang Mata pelajaran Akuntansi , Lingkungana Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prsetasi Belajar Akuntansi

Pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Febriana, SW dan Rohmah, W. (2014) Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Purwanto Tahun ajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*.
- Gusdiana, Badria. *Hubungan Pendapatan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Di Sma Negeri 2 Kota Jambi*. 2016. PhD Thesis. Universitas Jambi.
- Herif, F. (2001). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.
- Hisyam, F. R. I. (2018). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(4), 306-315.
- Khairinal. (2016). *Menyusun Proposal, Skripsi, Thesis, Disertasi*. Jambi: Salin Media.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Rosdakarya.
- Linawati, R. (2011). Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Penelitian di SMK YPKK 2 Sleman). *Yogyakarta: UNY*.
- Mahalli, K. (2010). *Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Monica Aprilya, A. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 10 Batanghari* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Nasution, Pahrudin. Motivasi belajar siswa ditinjau dari pola asuh orang tua di SMP Negeri 17 Kota Jambi. *Jurnal Motivasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Di Smp Negeri 17 Kota Jambi*.
- Nur'l Azijah, C. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Pengantar Ilmu Ekonomi Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Rasionalitas Berkonsumsi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017-2018 Universitas Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Rahayu, R. G., Idrus, A., & Pratama, R. (2020). *Hubungan lingkungan belajar dan pemanfaatan perpustakaan dengan motivasi belajar mahasiswa program studi administrasi pendidikan universitas jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).

- Riyanda, A. R. (2020). Kreativitas Belajar, Tingkat Pendidikan Orang Tua, dan Pendapatan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Smk Al-huda Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 1(2), 56-61.
- Rizky, N. (2021). *pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi akuntansi pada siswa kelas XII IPS SMA PGRI 2 Kota Jambi tahun pelajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Samrin, S., Syahrul, S., & Maknun, D. R. L. (2020). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Shautut Tarbiyah*, 26(2), 250-271.
- Santrock, John W. (2009) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Saputro, ST. (2009). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*.
- Sardiman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press. .2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Sardiman.(2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo persada
- Setiasih, A. (2017). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah Mojur Lor. *Jurnal Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*.
- Solikah, M., & Dawarblandong, M. (2012). Pengaruh kecemasan siswa pada matematika dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Journal UNESA*, 1(1), 1–8.
- Solikhah, M. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 7(2).
- Sondakh, D. M., Rotinsulu, D. C., & Maramis, M. T. B. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar 54 Di Kecamatan Amurang. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(2).
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Susanto, P. N. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Dan Motivasi Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 7 Kota Jambi Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pengaruh Teman Sebaya Dan Motivasi Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 7 Kota Jambi Tahun Ajaran 2018/2019*.

- Taormina, R. J., & Gao, J. H. (2013). Maslow and the motivation hierarchy: Measuring satisfaction of the needs. *The American journal of psychology*, 126(2), 155-177.
- Tilaar, H.A.R. 2006. *Standar Pendidikan Nasional Suatu Tinjauan Kritis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tirta R. U, Lasulo, SL. 2005 Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 (*UU RI Nomor 20 Tahun 2003*), 2003. Jakarta: Sinar Grafika
- Wahyu Pratama, B. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips Sma Negeri 3 Muaro Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Yudha,RI dan Idris. (2013). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMK Bidang Manajemen Bisnis Jurusan Pemasarandi Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi. *Jurnal Program Studi Magister Ekonomi Universitas neggeri Padang*.
- Zuhri, S. (2011). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Pendidikan Akuntansi pada Siswa Kelas XII IPS MAN Gombang Kebumen Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi. Yogyakarta FISE UNY*.